

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan dan menganalisis temuan yang ada di Badan Penanggulangan Bencana dan Perlindungan Masyarakat Kota Surabaya mengenai Implementasi Kebijakan Pelayanan Tanggap Darurat Bencana Melalui *Command Center* 112, berdasarkan pada fokus penelitian yaitu 6 (enam) variabel, yaitu Ukuran-ukuran dasar dan tujuan-tujuan kebijakan, Sumber-Sumber Kebijakan, Komunikasi Antar Organisasi dan Kegiatan Pelaksana, Karakteristik Badan Pelaksana, Kondisi-kondisi Ekonomi, Sosial, dan Politik, serta Kecenderungan Pelaksana (*implementors*), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Kebijakan pelayanan tanggap darurat *Command Center* 112 untuk mempermudah koordinasi antar organisasi perangkat daerah yang terkait dengan tanggap darurat bencana serta mempermudah masyarakat melaporkan kejadian bencana atau meminta bantuan dari pemerintah dengan hanya menghubungi satu nomor 112.
- 2) Petugas yang bertugas pada *Command Center Room* merupakan petugas yang terseleksi dengan baik yang dilakukan oleh Badan Kepegawaian Daerah, Sumber Anggaran terkait dengan operasional *Command Center* 112 untuk Pelayanan Tanggap Darurat Bencana berasal dari anggaran Bagian Layanan Pengadaan dan Pengelolaan Aset di bawah Asisten Administrasi Umum dalam total APBD tahun 2018 yangmana sudah dilaksanakan

memenuhi kebutuhan yang diajukan oleh Koordinator *Command Center* dan kebutuhan yang diperintahkan oleh Walikota Surabaya terkait operasional *Command Center* 112, fasilitas sarana dan prasarana penunjang seluruhnya dalam kondisi baik namun masih terdapat kekurangan terkait posko tambahan.

- 3) Koordinasi yang dilakukan individu (operator) dimulai menerima laporan masuk hingga kejadian bencana selesai ditangani selalu berkoordinasi dengan petugas dilapangan guna memonitor pelayanan tanggap darurat bencana yang diberikan oleh petugas lapangan kepada pelapor.
- 4) Karakteristik badan pelaksana dalam *Command Center* 112 terkait kompetensi dan ukuran agen pelaksana dilakukan suatu peningkatan kompetensi petugas melalui pelatihan guna menambah pengetahuan petugas terkait dengan pelayanan tanggap darurat bencana dan dikarenakan perangkat yang bertugas pada *Command Center*. Serta mendapat dukungan politik dari pembuat kebijakan dan legislatif mendapat dukungan penuh dengan diberikannya seluruh kebutuhan-kebutuhan terkait pelayanan tanggap darurat bencana demi rasa aman masyarakat akan adanya pelayanan tanggap darurat bencana *Command Center* 112.
- 5) Kebijakan pelayanan tanggap darurat bencana melalui *Command Center* 112 mendapatkan dukungan dari elite politik lembaga legislatif , selagi mendapat respon yang baik dan masyarakat merasa aman dan terbantu dengan adanya *Command Center* 112

- 6) Kecenderungan Pelaksana, petugas telah terseleksi dan mendapat pelatihan kompetensi, petugas telah memahami secara umum tujuan dari adanya *Command Center* walaupun tidak secara rinci, tentu pemahaman ini sangat penting untuk petugas sebagai implementor kebijakan.
- 7) Pelayanan Tanggap Darurat Bencana melalui *Command Center* 112 terimplementasi dengan baik, dari 6 (enam) fokus pembahasan tersebut yang menjadi kunci terimplementasinya kebijakan dan berperan maksimal dalam pelayanan tanggap darurat bencana di Pemerintah Kota Surabaya adalah variabel komunikasi antar organisasi dimana komunikasi antar dinas-dinas yang terkait dengan tanggap darurat bencana harus memiliki koordinasi dalam upaya tanggap darurat, dari variabel tersebut koordinasi yang dilakukan antar individu (operator) dimulai dari operator menerima laporan masuk hingga kejadian bencana selesai ditangani, operator selalu berkoordinasi dengan petugas lapangan guna memonitor pelayanan tanggap darurat bencana yang diberikan oleh petugas lapangan kepada pelapor. Sedangkan untuk variabel yang kurang maksimal adalah variabel sumber daya dimana masih belum terimplementasi secara maksimal karena masih terdapat kekurangan terkait posko tambahan.

## **5.2 Saran**

- 1) Menambah posko-posko tambahan untuk mendukung pelayanan tanggap darurat di daerah dengan intensitas mobilisasi kendaraan yang tinggi untuk Meningkatkan respon time dari 7 (tujuh) menit menjadi di bawahnya dengan semakin banyaknya tambahan-tambahan posko.

- 2) Mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan tanggap darurat bencana *Command Center* 112